

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui deskripsi data dan temuan sebagaimana disajikan dalam bab IV dan pembahasan atas masing-masing temuan sebagaimana disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua dan ketiga sebagaimana diajukan dalam bab I, maka dapat disimpulkan seperti dibawah ini.

1. Karakter yang dibentuk di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung melalui kegiatan pembiasaan adalah karakter religius dan disiplin namun didalam pembentukan karakter religius dan disiplin tersebut juga berkaitan dengan karakter lainnya seperti kreatif, tanggung jawab, gemar membaca dan juga kerja keras meskipun hanya sedikit kaitannya.
2. Pelaksanaan pembentukan karakter melalui kegiatan pembiasaan di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung melalui beberapa kegiatan pembiasaan. Pembentukan karakter religius dibentuk melalui kegiatan pembiasaan yang meliputi kegiatan: 1) Shalat dhuha berjamaah. 2) Shalat dhuhur secara berjamaah.

3) Menghafal Al Qur'an juz 30. 4) Memperingati hari besar Islam, seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Bulan Ramadhan, dilakukan di halaman sekolah. 5) Berdo'a sebelum dan sesudah belajar, kegiatan ini dipimpin oleh ketua kelas. 6) Tahlil dan istighosah bersama. 7) Ceramah agama. Semua kegiatan tersebut memiliki tujuan agar peserta didik memiliki nilai religius yang kuat serta ketaatan pada Allah SWT. Sedangkan untuk karakter disiplin, dibentuk melalui kegiatan 1) Datang ke Sekolah dengan tepat waktu. 2) Mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu. 3) Upacara bendera, kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin, di Lapangan sekolah. 4) Mematuhi tata tertib berseragam. 5) Membawa buku pelajaran sesuai jadwal. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk sikap disiplin pada peserta didik.

3. Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung meliputi: 1) Faktor Pendukung berupa komunikasi antar wali murid dengan pihak sekolah, kedekatan antara peserta didik dengan guru dan guru dengan wali murid, inisiatif yang sama antara lembaga sekolah dengan wali siswa, adanya evaluasi pada pelaksanaan kegiatan dan juga adanya sarana dan prasarana juga merupakan faktor pendukung terlaksananya kegiatan pembentukan karakter pada peserta didik. 2) Faktor penghamabat dalam pembentukan karakter pada peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, keadaan lingkungan keluarga peserta didik dan juga kemampuan peserta didik.

## **B. Saran**

Memperhatikan butir-butir kesimpulan diatas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagaimana termuat dalam bab I, maka dengan kerendahan hati penulis sampaikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung

Kepala madrasah hendaknya lebih mengoptimalkan pendidikan karakter di lembaganya tidak hanya karakter religius dan disiplin saja. Pengoptimalan pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha dengan disediakannya daftar hadir peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Guru MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung

Kepada para guru dan staf agar lebih meningkatkan skill dan karakter-karakter teladan dalam kesehariannya agar proses pendidikan karakter lebih mudah terinternalisasikan pada siswa.

3. Wali Murid peserta didik MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo

Tulungagung

Kepada para wali murid agar lebih meningkatkan perhatian kepada anak anaknya dan bersedia mendukung program-program sekolah karena pihak sekolah juga memerlukan kerjasama dari wali murid agar pembentukan karakter dapat dicapai secara maksimal.